

Pelatihan Keterampilan Mengajar guru Sekolah Menengah Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Anggar Titis Prayitno*¹, Azin Taufik², Nurmalasari³

^{1,2,3}Universitas Kuningan

³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan

*e-mail: anggar.titis.prayitno@uniku.ac.id¹, azin.taufik@uniku.ac.id², 20211610005@uniku.ac.id³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0821-3344-4457

Abstrak

Pengabdian ini berawal dari hasil Penilaian Kinerja Guru di salah satu sekolah yang termasuk dalam kelompok kerja Madrasah Aliyah 3 Cirebon, yang menunjukkan bahwa 60% guru belum memiliki kompetensi yang mencerminkan profesionalisme seorang guru. Berdasarkan temuan tersebut, tim penilai merekomendasikan agar kemampuan mengajar guru ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengajar adalah dengan memberikan pelatihan terkait delapan keterampilan dasar mengajar, pelatihan model-model pembelajaran student centered learning, serta penerapannya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sebagai langkah konkret untuk mengatasi masalah ini, pelatihan dilaksanakan pada 4 November 2024 untuk keterampilan dasar mengajar, 5 November 2024 untuk model pembelajaran student centered learning, dan pada 6 November 2024 untuk umpan balik serta evaluasi hasil pelatihan melalui penyusunan perangkat pembelajaran. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan simulasi, dengan evaluasi dilakukan dalam dua tahap: selama pelatihan dan setelah pelatihan.

Kata kunci: Kemampuan Dasar Mengajar, Student Centered Learning, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Abstract

This service is based on the results of the Teacher Performance Assessment conducted at one of the schools under the Madrasah Aliyah 3 Cirebon working group, which revealed that 60% of teachers lack the competencies that reflect professional teaching. The assessment team recommended improving teachers' teaching abilities to enhance the quality of learning. One way to improve teaching skills is by providing training on eight basic teaching competencies, student-centered learning models, and applying them in the preparation of Lesson Plans. To address this issue, training will be held on June 24, 2024, for basic teaching skills, June 25, 2024, for student-centered learning models, and on June 26, 2024, for feedback and evaluation of training outcomes through the preparation of teaching materials. The training methods will include lectures, Q&A, and simulations, with evaluations conducted in two stages: during the training and after the training.

Keywords: Basic Teaching Skills, Student Centered Learning, Learning Implementation Plans

1. PENDAHULUAN

Visi Universitas Kuningan adalah menjadi universitas terkemuka pada tahun 2032 yang memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan masyarakat [1]. Berdasarkan visi tersebut, seluruh civitas akademika Universitas Kuningan diharapkan dapat bekerja sama untuk mewujudkan universitas unggul yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat melalui keahlian di bidang masing-masing. Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah salah satu metode yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas guru. Salah satu kebijakan pemerintah yang dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi guru profesional adalah pelaksanaan PKG, yang menjamin terlaksananya proses pembelajaran berkualitas di semua tingkat pendidikan. Pendekatan dalam penilaian kinerja guru seharusnya mencerminkan standar kerja yang relevan, mengukur kriteria tertentu, dan memberikan umpan balik kepada guru serta departemen Sumber Daya Manusia [2].

Penilaian Kinerja Guru (PKG) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pentingnya pengembangan metode penilaian berbasis kompetensi untuk memastikan bahwa guru tidak hanya menguasai materi, tetapi juga dapat mengaplikasikan

pengetahuan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran [3]. Penilaian kinerja guru harus bersifat komprehensif, mencakup berbagai aspek seperti kualitas pembelajaran, interaksi sosial dengan siswa, dan kontribusi terhadap perkembangan institusi pendidikan [4]. Penerapan metode penilaian yang lebih maju, dapat memberikan penilaian yang adil dan objektif terhadap kinerja guru honorer, yang seringkali terabaikan dalam sistem pendidikan tradisional [5]. Dengan demikian, PKG tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru, yang bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam kualitas layanan pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidik, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik, salah satunya adalah Kompetensi Pedagogik. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya [6].

Kompetensi Kepribadian mencakup "kepribadian pendidik yang stabil, mantap, dewasa, bijaksana, dan berwibawa, yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia." Kompetensi Profesional merujuk pada "kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan." Sedangkan Kompetensi Sosial melibatkan "kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat." Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan di sekolah binaan kelompok kerja Madrasah Aliyah 3 Cirebon menunjukkan bahwa 60% guru belum memiliki kompetensi yang mencerminkan profesionalisme. Tim penilai memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru guna memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengajar adalah dengan memberikan pelatihan delapan keterampilan dasar mengajar, pelatihan model pembelajaran student-centered learning, dan penerapannya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seorang guru profesional biasanya telah mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Ada delapan keterampilan dasar yang dapat digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar, antara lain: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan melakukan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu [7]. Model pembelajaran adalah panduan bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media, dan alat bantu, hingga alat evaluasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat empat kategori penting dalam model pembelajaran yang harus diperhatikan, yaitu model informasi, model personal, model interaksi, dan model tingkah laku. Keempat model tersebut akan dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berorientasi pada student-centered learning [8].

RPP merupakan panduan bagi seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh guru untuk membantunya dalam mengajar, agar materi yang disampaikan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada setiap pertemuan. Pengembangan RPP mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar [9] [10] [11]. Berdasarkan hal tersebut, penulis berencana untuk menyelenggarakan "Pelatihan Keterampilan Mengajar Guru Sekolah Menengah di Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon", dengan tujuan untuk memberikan keterampilan mengajar kepada guru yang tercermin dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Pelatihan keterampilan mengajar bagi guru sekolah menengah ini diadakan di MA Nurul Huda Beringin, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, dan berlangsung selama 3 hari dalam satu minggu pada bulan November 2024. Pada Senin, 4 November 2024, diadakan pelatihan keterampilan dasar mengajar bagi guru, pada Selasa, 5 November 2024, dilaksanakan pelatihan model-model pembelajaran yang berfokus pada student-centered learning, dan pada Rabu, 6 November 2024, akan dilakukan sesi umpan balik serta evaluasi hasil pelatihan melalui penyusunan perangkat pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Penelitian oleh Maharbid et al. (2023) menekankan delapan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru, seperti kemampuan untuk menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan strategi pembelajaran yang beragam, serta mengevaluasi pemahaman siswa dengan efektif. Keterampilan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi pembelajaran, seperti yang terjadi setelah pandemi Covid-19, menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kualitas pengajaran matematika [12]. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa keterampilan dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa, termasuk membangun hubungan emosional yang positif, juga merupakan bagian penting dari keterampilan dasar mengajar [13]. Kombinasi keterampilan ini tidak hanya mempengaruhi hasil pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dalam mendukung perkembangan siswa secara optimal di berbagai konteks pendidikan.

Metode pelatihan dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan yang jelas dan memotivasi para pendidik di kelompok kerja Madrasah Aliyah 3 Cirebon, dengan batasan peserta sebanyak 20 orang. Metode tanya jawab sangat penting agar peserta dapat lebih mendalami cara menyusun RPP serta mengaplikasikan keterampilan mengajar dan model pembelajaran student-centered learning. Sementara itu, metode simulasi berperan penting untuk memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Diharapkan melalui simulasi ini, peserta pelatihan dapat menguasai materi yang diperoleh dalam penyusunan RPP yang mengintegrasikan delapan keterampilan mengajar. Evaluasi pelatihan dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi selama pelatihan dan evaluasi setelah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 4 hingga 6 November 2024, dengan tiga pertemuan yang akan dijelaskan hasilnya sebagai berikut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 4 November 2024, di ruang guru MA Nurul Huda Beringin. Hasil pertemuan pertama adalah sebagai berikut: 15 guru hadir sebagai peserta, dan materi yang disampaikan adalah delapan keterampilan dasar mengajar guru.



Gambar 1. Pelatihan Materi Keterampilan Dasar Mengajar

Pertemuan kedua diadakan pada Selasa, 5 November 2024, di ruang guru MA Nurul Huda Beringin. Hasil dari pertemuan kedua adalah 15 guru hadir sebagai peserta, dan materi yang disampaikan berupa presentasi tentang penyusunan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), RPP disajikan dengan menjelaskan komponen modul ajar dengan lengkap, sehingga guru bisa menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam penerapan di kelasnya.



Gambar 2. Pelatihan Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Rabu, 6 November 2024, di ruang guru MA Nurul Huda Beringin. Hasil dari pertemuan ini adalah berlangsungnya diskusi dan evaluasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh para guru.



Gambar 3. Diskusi Penyusunan RPP

Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 diterbitkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menyederhanakan administrasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kebijakan tersebut menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setidaknya harus mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, terdapat perbedaan pandangan antara pengelola satuan pendidikan dan pengawas sekolah. Pengawas sekolah lebih mendorong penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran. Untuk itu, tim pengabdian memberikan pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guna memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam mengikuti kebijakan pemerintah, serta secara teknis dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tepat. Pelatihan ini juga mengintegrasikan delapan keterampilan dasar mengajar, sehingga guru dapat menciptakan suasana kelas yang dinamis selama proses pembelajaran.

Nama Sekolah : MA Nurul Huda Beringin Mata Pelajaran : Matematika Peminatan Kelas/Semester : X/Ganjil Materi Pokok : Fungsi Eksponensial dan Logaritma Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit Pertemuan : 1		(RPP)
A. TUJUAN * Memahami, menyerap, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi <i>Fungsi Eksponensial dan Logaritma</i> yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN Media : > <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (<i>zircon</i>) > Lembar penilaian > LCD Proyektor/ Slide presentasi (<i>ppt</i>)		Alat Bahan : > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus
PENDAHULUAN * Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) * Guru mengecek kehadiran peserta didik dan membangkitkan motivasi (<i>yes-yes/ice breaking</i>) * Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan * Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran		
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Aruna yang berkaitan dengan fungsi eksponen dalam pemecahan masalah, sifat-sifat persamaan eksponen dalam pemecahan masalah</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dirangsang dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Aruna yang berkaitan dengan fungsi eksponen dalam pemecahan masalah, sifat-sifat persamaan eksponen dalam pemecahan masalah</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Aruna yang berkaitan dengan fungsi eksponen dalam pemecahan masalah, sifat-sifat persamaan eksponen dalam pemecahan masalah</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Aruna yang berkaitan dengan fungsi eksponen dalam pemecahan masalah, sifat-sifat persamaan eksponen dalam pemecahan masalah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk mengemukakan hasil belajar dan masalah.

Gambar 4. Produk RPP Guru

4. KESIMPULAN

Simpulan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bahwa program tersebut telah dilaksanakan di KKMA 3 Nurul Huda Beringin pada bulan Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, laporan pengabdian, dan artikel ilmiah yang telah membantu guru dalam meningkatkan delapan keterampilan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Universitas Kuningan. (2019). Pedoman Akademik 2019. Kuningan : Uniku Pres
- [2] Mangkuprawiro, T. S. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Ghalia Indonesia
- Maharbid, D., Amelia, D., & Maulidah, N. (2023). Analisis Pemahaman Konsep dan Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 874-891
- [3] Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051-3061.
- [4] Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627-634.
- [5] Puspa, N. D., Mesran, M., & Siregar, A. F. (2023). Penerapan Metode Maut Dengan Pembobotan Entropy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honor. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 24-33.
- [6] Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional
- [7] Wahyulestari, MRD. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi. 24 Maret 2018, Jakarta, Indonesia, Hal. 199-210
- [8] Sagala, S. (2007). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.176
- [9] Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- [10] Kemendikbud. (2018). Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [11] Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [12] Syah, R. M., & Imamuddin, M. (2023). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Pasca Pandemi Covid-19. *JUMAT: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-11
- [13] Ndukang, S., & Buku, M. N. I. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Biologi:(Basic Teaching Skills of Field Experience Students in Biology Education Study Program). *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(3), 151-161